

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh masyarakat. Sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim. Dewasa ini permainan sepakbola di Pekanbaru sedang digencarkan dengan usaha untuk mencapai puncak prestasi. Sepakbola di Pekanbaru dikenal dengan nama Persatuan Sepak Bola Pekanbaru Sekitarnya (PSPS). PSPS Riau berusaha dengan berbagai cara untuk menjadikan klub sepakbola tersebut menjadi salah satu klub sepakbola yang berprestasi di lingkup nasional.

Prestasi merupakan hasil usaha secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pemain dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Prestasi kerja yang tinggi bagi klub akan meningkatkan kualitas permainan dan sebaliknya prestasi kerja yang rendah pada klub menyebabkan penurunan tingkat kualitas dan kuantitas kerja, yang pada akhirnya akan berdampak pada penurunan pendapatan klub. Prestasi kerja adalah salah satu aspek yang mendapatkan perhatian besar bagi klub karena menyangkut kemajuan klub di masa yang akan datang (Mangkunegara, 2011).

Prestasi kerja merupakan salah satu ukuran terhadap hasil kerja seseorang dalam suatu klub dan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pelaksanaan penghargaan. Prestasi kerja pemain sepakbola dapat dilihat berdasarkan oleh



PSPS hanya menempati peringkat ke-5. PSPS hanya kalah satu poin dari Persita Tangerang untuk lolos ke babak 8 Besar Liga Indonesia 2002. PSPS awalnya menargetkan menjadi juara, sejak saat itu menargetkan tidak degradasi. Hingga saat ini PSPS menjadi klub biasa. Hingga saat ini, PSPS Pekanbaru berusaha mengejar ketertinggalan prestasi. Menurunnya prestasi yang dicapai oleh PSPS menunjukkan kemampuan para pemain dalam mencapai target yang ingin dicapai. Pencapaian prestasi yang didapatkannya tidak hanya karena *skill* atau kerjasama tim, tetapi berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah seorang pemain, ada beberapa faktor lain yang menentukan, antara lain adalah pemain sering bolos berlatih, pemain suka bermalas-malasan, pemain kurang bersemangat dalam berlatih, pemain kadang tidak tepat dalam menendang bola sehingga salah sasaran, pemain tidak serius dalam bermain dan bahkan pemain tidak mengikuti instruksi pelatih, dan lain sebagainya. Salah satu cara untuk memacu prestasi sepakbola di PSPS Pekanbaru adalah melalui pemberian insentif. Permasalahan yang terjadi justru insentif yang diterima oleh para pemain diberikan dengan cukup memuaskan dan cenderung berusaha bermain dengan dukungan insentif yang memuaskan di luar gaji (wawancara penelitian, 9 Mei 2018).

Insentif menjadi faktor yang mendorong pemain untuk lebih giat dan bersemangat, sehingga dapat meningkatkan prestasinya. Insentif yang buruk juga dapat meningkatkan prestasi olahraga seseorang menurun. Menurut Handoko (2010) tujuan sistem insentif pada hakikatnya adalah upaya mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan menawarkan perangsang finansial di atas dan melebihi upah dan gaji dasar. Cici (2016) menjelaskan bahwa insentif material berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja pemain.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertitik tolak dari hal-hal yang dikemukakan di atas maka insentif sangat penting sehingga dapat mempengaruhi prestasi pemain sepak bola PSPS Pekanbaru. Peneliti tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam apakah ada kaitannya antara prestasi kerja pemain sepakbola dengan insentif yang diterima pemain tersebut. Hal ini peneliti rangkum dalam sebuah karya yang berjudul “Pengaruh pemberian insentif terhadap prestasi kerja pemain sepak bola PSPS Riau”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pemberian insentif dengan prestasi kerja pemain pada sepak bola PSPS Riau?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui hubungan pemberian insentif dengan prestasi kerja pemain pada sepak bola PSPS Riau.

### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang terkait dengan insentif sebenarnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu meskipun dengan subjek dan variabel yang secara substansi berbeda. Bedanya pada penelitian ini peneliti menghubungkan antara variabel insentif dengan variabel prestasi, disini peneliti membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian lainnya, seperti:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Rozi (2012) mengenai “Pengaruh insentif terhadap prestasi kerjakaryawan pada PT. Indah Cargo Kota Pekanbaru”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT. Indah Cargo Kota Pekanbaru yaitu berjumlah 157 orang sedangkan sampel berjumlah 61 orang. Sampel diambil dengan metode Slovin. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel insentif mempengaruhi prestasi kerja karyawan PT. Indah Cargo Kota Pekanbaru berdasarkan perhitungan nilai (R) sebesar 0,716 dan koefisien determinasi (R) sebesar 0,569 ini menunjukkan bahwa insentif memberikan pengaruh sebesar 56.90% terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Indah Cargo Kota Pekanbaru.

Penelitian Nila Yuniar Rohsantika & Agustin Handayani (2017) tentang Persepsi Terhadap Pemberian Insentif dengan Motivasi Berprestasi pada Pemain Sepak Bola. Subyek dalam penelitian ini adalah 40 pemain Persijap Jepara tahun 2010/2011. Menurut Sarwoto (Simamora, 1992, hlm. 629) secara garis besar keseluruhan pemberian insentif dapat digolongkan dalam dua jenis yaitu : a. Insentif material b. Insentif non material. Berdasarkan uji korelasi antara persepsi terhadap pemberian insentif terhadap motivasi berprestasi pada pemain Persijap Jepara menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap pemberian insentif dengan motivasi berprestasi pada pemain Persijap Jepara.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya ilmu pengetahuan psikologi industri organisasi, terkait dengan insentif dan prestasi bermain sepakbola, serta rujukan bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk mengantisipasi penurunan prestasi kerja yang disebabkan oleh insentif yang dihadapi kebanyakan pemain bola di berbagai klub sepak bola, satu diantaranya adalah PSPS Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.